

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah dengan teknik serta alat-alat tertentu, sehingga menghasilkan suatu pengetahuan yang ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan statistik atau matematis dalam penyusunannya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu masalah kehidupan sosial yang penyusunannya berdasarkan gambaran menyeluruh menurut rincian dari informan atau narasumber. Menurut Sugiyono (2009: 15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Data dalam metode studi kasus didapatkan dari pihak-pihak yang bersangkutan yang berarti didapat dari berbagai sumber baik primer maupun sekunder. Studi kasus menganalisis secara mendalam dan detail mengenai sebuah kasus yang sedang diteliti, menurut Arikunto (2010: 185) menyatakan bahwa:

“Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat

sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.”

Penelitian kasus menghimpun dan menganalisis suatu kasus baik mengenai kasus individu, kelompok maupun kasus-kasus yang terjadi di lembaga sekolah ataupun lembaga lainnya.

Alasan digunakan studi kasus dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui lebih detail mengenai sebuah kasus yang terjadi di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan dengan permasalahan yang diambil yaitu dampak perubahan jam pelajaran sejarah terhadap kesadaran nasionalisme peserta didik. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus sebagai metode yang tepat bagi penelitian.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Penelitian ini difokuskan pada masalah Struktur Kurikulum di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan dimana pada tahun 2017 Kurikulum 2013 bagi SMK telah direvisi berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Nomor 310 Tahun 2017 yang berisi tentang pengurangan jam mata pelajaran umum (muatan umum) termasuk sejarah yang kemudian hanya diberikan kepada peserta didik kelas X sementara kelas XI dan kelas XII ditekankan untuk lebih menguasai bidang keahlian masing-masing kompetensi keahlian, hal tersebut berakibat terhadap berkurangnya kesadaran nasionalisme pada peserta didik kelas X.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data

penelitian. Hal tersebut dijelaskan oleh Sugiyono (2016: 216) mengatakan bahwa:

“Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian”

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2014: 134) apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi, selanjutnya bila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-5% atau 20%-25%, berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti menetapkan subjek penelitian sejumlah 20% dengan perhitungan sebagai berikut : $538 \times 20\% = 107,6$ dibulatkan menjadi 108 peserta didik kelas X, subjek penelitian didukung dengan narasumber terpercaya yaitu guru sejarah di SMK N 1 Banjar.

Sampel atau subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling, berdasarkan atas ciri-ciri tertentu yang mempunyai sangkut paut dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2017: 124). Unit

sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian berdasarkan saran dari guru sejarah SMK Negeri 1 Banjar dan didapatkan 3 kelas dari jumlah keseluruhan 15 kelas.

3.3.2. Objek Penelitian

Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III tahun 2008 menjelaskan bahwa objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus pada penelitian ini, objek yang dijadikan sumber penelitian ini adalah dampak pengurangan jam mata pelajaran sejarah terhadap kesadaran nasionalisme peserta didik, dengan indikator sebagai berikut:

1. Patriotik
 - a. Menghargai, mengetahui dan meneladani pahlawan
 - b. Berjiwa tangguh dan pantang menyerah terutama dalam menggapai cita-cita
 - c. Menghindari sikap acuh tak acuh terhadap teman dan lingkungan sekolah
2. Menghargai dan melestarikan kebudayaan bangsa
 - a. Turut melestarikan budaya bangsa sendiri
 - b. Menggunakan produk dalam negeri

Indikator-indikator tersebut menjadi acuan serta tolak ukur dalam menilai kesadaran nasionalisme peserta didik sebagai hasil dari pembelajaran sejarah yang berusaha membentuk karakter, moral peserta didik serta rasa cinta terhadap tanah air. Namun seiring dengan berkembangnya zaman kesadaran nasionalisme mulai memudar sebagai akibat dari globalisasi, hal tersebut dapat dilihat dari sikap peserta didik yang kurang memahami dan menghargai jasa para pahlawan.

Prakteknya generasi muda pada masa ini terkesan menutup mata terhadap kelangsungan bangsanya, mengaganggap kesadaran nasionalisme sebagai tanggungjawab orang-orang tertentu padahal menjaga kesatuan dan persatuan bangsa adalah tanggungjawab bersama tanpa terkecuali. Generasi muda saat ini menganggap pelajaran sejarah adalah sebagai hal yang membosankan karena mengingat peristiwa-peristiwa masa lalu, sejatinya mempelajari masa lalu adalah pedoman untuk memperbaiki kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.

Memudarnya kesadaran nasionalisme salah satu yang mempengaruhinya adalah berkurangnya pembelajaran sejarah di sekolah, sejarah tidak hanya sebagai sebuah ilmu pengetahuan lebih dari itu sejarah berperan penting dalam pembentukan karakter dan kesadaran nasionalisme dengan pesan-pesan moral dari setiap peristiwa sejarah.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data yang tepat. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2016: 310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Responden atau informan yang akan diwawancara oleh peneliti adalah guru sejarah dan peserta didik kelas X.

3. Kuesioner

Kuesioner berasal dari bahasa latin *Questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan pada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Dengan menggunakan kuesioner dapat mengumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif pendek (Yusuf, 2014: 199).

3.5. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dimana data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan kuesioner bukan statistik komputer. Menganalisis data berdasarkan hasil dari pengumpulan data kemudian data tersebut digambarkan, dideskripsikan menjadi sebuah kesimpulan atau hasil penelitian.

Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi agar mendapat data yang akurat sehingga dapat ditari kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2011 : 330) menyatakan bahwa:

”triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.”

3.6. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yang diteliti penulis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Topik Permasalahan

Penulis menentukan topik atau tema yang akan dituang kedalam bentuk proposal penelitian, topik yang diambil diharapkan adalah materi yang dikuasai oleh penulis sehingga tidak mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan.

2. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dapat diartikan sebagai pra-penelitian yang dilakukan dengan cara membaca serta memahami tentang topik yang akan dibahas dari sumber sekunder yang relevan dengan topik permasalahan penulis.

3. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah dilakukan setelah mendapat topik atau judul penelitian kemudian penulis merumuskan sebuah rumusan masalah agar dapat membatasi pembahasan yang akan diteliti sehingga tidak terlalu luas.

4. Menentukan Sumber data

Menentukan sumber data yaitu dengan mencari data primer seperti buku, naskah, jurnal yang relevan dengan pembahasan penulis.

5. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data dengan mengumpulkan buku, jurnal yang relevan dengan pembahasan.

6. Mengisi Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui sampai dimana pemahaman peserta didik atau kegiatan yang dilakukan peserta didik sesuai dengan isi kuesioner.

7. Melakukan Wawancara

Wawancara menggunakan kuesioner pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara sebagai data pendukung sehingga peneliti mengetahui lebih jauh tentang permasalahan yang diteliti.

8. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sebelum observasi lapangan, menyusun data hasil dari observasi maupun dokumen dari sumber primer.

9. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan setelah memperoleh data dan menganalisis data hasil dari observasi dan dokumen kemudian dapat ditarik kesimpulan tentang topik yang diteliti.

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober 2019 - Maret 2020, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Jadwal penelitian

	Kegiatan penelitian	Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020
1	Tahap persiapan					
	a. Mencari tema penelitian					
	b. Mencari rumusan masalah					
	c. Mencari sumber					
	d. Menyiapkan instrumen penelitian					
2	Tahap pelaksanaan					
	a. Uji instrument					

	b. Penelitian lapangan					
	c. Pengumpulan data					
	d. Analisis data					
	e. Pemilahan data f. Pengolahan Data					
	g. Penyusunan laporan					

3.7.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Banjar Jl. KH. Mustopa Lingkungan Banjarkolot RT 01 RW 15 Kota Banjar.

